



Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (SAK- EMKM) Toko Queen Roti Kecamatan Oebobo Kota Kupang

Maria Marsela Nasrani^{1*}, Petrus E. De Rozari², Yohanes Demu³

¹⁻³Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Jl. Adisucpto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi peneliti: zheilarhani@gmail.com*

Abstract This study aims to determine the presentation of financial statements based on SAK EMKM at Queen Roti Shop. This research was conducted on MSMEs of Queen Roti Shop located on Jl. Piet A Tallo, Liliba, Oebobo District, Kupang City, East Nusa Tenggara. The type of data of this research is quantitative descriptive using qualitative data related to the implementation of SAK EMKM in financial statements. Data collection uses interviews, documentation, and observation. The results of the study provide an overview that (1) the financial statements of the queen Roti store have a transaction of incoming and outgoing money. When compared to SAK EMKM, financial statements are formed based on Income Statements, Financial Position Statements, and Notes on Financial Statements. (2) The Queen Roti Shop has not used the guidelines in accordance with the SAK EMKM, so the researcher prepared a financial report for the Queen Roti Shop in accordance with the SAK EMKM guidelines.

Keywords: Financial Management, SAK-EMKM, and MSMEs

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Toko Queen Roti. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Toko Queen Roti yang terletak di Jl. Piet A Tallo, Liliba, Kec. Oebobo Kota Kupang, Nusa Tenggara timur. jenis data penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data kualitatif yang berkaitan dengan pengimplementasian sak emkm pada laporan keuangan. Pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil dari penelitian memberikan gambaran bahwa (1) laporan keuangan toko queen roti terdapat transaksi uang masuk dan uang keluar. Jika dibandingkan dengan SAK EMKM laporan keuangan terbentuk atas Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. (2) Toko Queen Roti belum menggunakan pedoman sesuai dengan SAK EMKM sehingga peneliti menyusun laporan keuangan bagi Toko Queen Roti sesuai dengan pedoman SAK EMKM.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, SAK-EMKM, Dan UMKM

1. LATAR BELAKANG

Secara umum, perkembangan UMKM hanya terlihat dari jumlah, terutama dari sisi keuangan, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dari sisi kinerja keuangannya. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan para pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan perusahaan. Pesatnya perkembangan bisnis di bisnis kecil berawal dari minat masyarakat terhadap dunia bisnis. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bersifat mandiri, individu, dan produktif. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mungkin merupakan salah satu andalan ketahanan ekonomi suatu negara. Namun, masih banyak persoalan yang menghambat para UMKM dalam upaya untuk meningkatkan usahanya dan membutuhkan perhatian khusus, tidak hanya dari pemerintah. Masalah kurangnya pembangunan dan perhatian terhadap sektor ekonomi UMKM harus menjadi tanggung jawab

setiap lembaga dan tidak hanya lembaga ekonomi yang mengawasi dan bertanggungjawab, misalnya hanya di sektor perbankan terkait masalah pembiayaan. Sehingga harus menjadi perhatian dan tanggung jawab seluruh lembaga-lembaga ekonomi. Berdasarkan permasalahan ini, hal yang wajib untuk dibahas adalah bagaimana lembaga ekonomi memainkan peran dalam mendorong perkembangan UMKM.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah modal dalam pengembangan usahanya yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kapabilitas usahanya atau menciptakan produk yang berkualitas tinggi di pasar. UMKM – UMKM yang ada sebagian besar belum mendapatkan layanan keuangan bank. Menurut data Bank Indonesia pada tahun 2017, sekitar 60-70% UMKM tidak mendapatkan akses atau pendanaan dari bank. Bahkan, UMKM memiliki hampir 90% lebih banyak dari total jumlah pelaku di Indonesia atau hingga 56,54 juta unit usaha. Tidak sedikit UMKM yang terpaksa memanfaatkan jasa LKM tradisional, bahkan dengan beban dan risiko yang memberatkan agar bisnis mereka tetap bertahan. (Bambang, 2019).

Salah satu UMKM yang ada di kota kupang ialah Toko Queen Roti. Toko queen roti berada di Jl. Piet A Tallo, Kec. Oebobo Kota Kupang, Toko Queen Roti merupakan salah satu toko yang menyediakan makanan berupa roti dengan berbagai varian rasa. Sebagai usaha yang cukup dikenal di kenal oleh masyarakat kota kupang, perkembangan usaha pada Toko Queen Roti bisa dikatakan mengalami perkembangan yang cukup signifikan.

Perkembangan usaha pada Queen Roti mengalami peningkatan pada tahun 2023 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terjadi faktor dari kondisi perekonomian yang kian berkembang, serta persaingan yang menjadi ancaman utama yang sering dihadapi para pelaku UMKM yang menjalankan usaha di bidang yang sama. Toko Queen Roti adalah jenis usaha dibidang makanan (roti) yang masih berskala menengah. Tindakan manajemen masih dikerjakan oleh pemilik usaha, dalam pembelian kebutuhan perusahaan, personel dan laporan keuangan. Pemilik bisnis tahu bahwa pendaftaran keuangan suatu bisnis itu penting, dengan membuat pencatatan keuangan, dimungkinkan untuk mengetahui besaran pendapatan dan pengeluaran sehingga nantinya mereka dapat menghitung keuntungan yang diperoleh dan mereka dapat mengetahui bagaimana kinerja bisnisnya. Namun nyatanya, sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh majikan di toko Queen Roti masih sangat sederhana menggunakan aplikasi kasir mailing yang hanya memperhitungkan penjualan harian dan bulanan serta stok barang yang tersedia. Mereka sangat berbeda dengan laporan keuangan yang diterapkan pada SAK EMKM karena tidak dicatat menggunakan SAK EMKM. Alasan mengapa pemilik UMKM Queen Roti mencatat laporan keuangan hanya untuk menentukan

besaran pendapatan usaha dan kemudian dari pendapatan tersebut sebagian akan dialokasikan untuk produksi dan membayar gaji karyawan.

Pendapatan Toko Queen Roti meningkat dengan baik dari tahun 2020 hingga 2023. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2022 karena persaingan antar pesaing saat ini, serta inflasi atau kenaikan harga komoditas yang terus menerus dari tahun 2020 hingga 2023. Namun pengelolaan keuangan Toko Queen Roti tidak dikelola dengan baik. Pertama, perwakilan komersial tetap mendaftar secara manual, sehingga beberapa bukti tidak diarsipkan dengan benar. Kedua, pelaku usaha yang melakukan registrasi secara manual hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran per hari dengan tidak mencatat semua rincian transaksi. Mereka menyatakan bahwa mereka menerima bantuan yang signifikan dari aplikasi kasir pos di mana transaksi yang dicatat di atas kertas kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi yang kemudian akan menghasilkan laporan keuangan. Permasalahan yang sering terjadi, dan diabaikan di Toko Queen Roti, yaitu laporan keuangan yang masih dibawah standar akuntansi. Laporan keuangan yang baik terdiri dari penyusunan keuangan yang baik, Oleh karena itu, penting untuk perusahaan menggunakan tata cara yang sesuai dengan SAK-EMKM agar dapat memiliki laporan keuangan yang berkualitas tinggi sehingga dapat memudahkan perusahaan dalam mengembangkan usahanya, terutama kepada pemilik Toko Queen Roti.

Laporan keuangan di Toko Queen Roti masih belum memiliki kualitas laporan yang baik, dikarenakan belum adanya pencatatan keuangan yang sesuai dengan pedoman SAK-EMKM. Pengelolaan keuangan dalam Toko Queen Roti masih menggunakan metode yang lama dimana hanya menghitung pendapatan dan pengeluarannya saja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak semua UMKM menerapkan pengelolaan standar akuntansi keuangan, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti analisis manajemen keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) di Toko Queen Roti, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik studi kasus melalui metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk memperoleh data, sehingga teknik pengumpulan data diimplementasikan melalui observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini digunakan tiga teknik analisis data, yaitu reduksi data, penyajian *data* dan verifikasi. Tahap analisis data dilakukan dengan menyortir

data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah memodifikasi data pada rumus penelitian, data akan disajikan dalam bentuk ringkasan, deskripsi singkat yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti, kemudian akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyusun LK Menurut SAK-EMKM

1. Penyajian LPK Desember 2023

Toko Queen Roti Tidak menyusun LPK dengan baik pada laporan keuangannya, dikarenakan pengetahuan dan informasi SDM dari Toko Queen Roti yang tidak mendukung dan tidak adanya pendampingan agar pemilik Toko Queen Roti dapat menyusun LPK sesuai pedoman SAK-EMKM. Karena itu peneliti memberikan saran penyusunan LPK yang sesuai dengan SAK EMKM dengan menggunakan *accrual basic method* berdasarkan data dari Toko Queen Roti.

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan Toko Queen Roti Desember 2021

Laporan Posisi Keuangan Toko Queen Roti 31 Desember 2023		
ASET		
ASET LANCAR		
Kas	Rp 312.706.000	
Piutang Dagang	Rp 800.000	
Persediaan Barang Dagang (persediaan Roti)	Rp 55.000.000	
Persediaan Barang Dagang (persediaan plastik kemasan)	Rp 1.800.000	
Perlengkapan Toko	Rp 250.000	
Total Aset Lancar		Rp 370.556.000
Aset Tetap		
Bangunan	Rp 100.000.000	
Peralatan Toko	Rp 7.500.000	
Mesin	Rp 660.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 40.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	Rp 7.500.000	
Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp 396.000	
Total Aset Tetap		Rp 60.264.000
TOTAL ASET		Rp 430.820.000
Liabilitas Dan Ekuitas		
Liabilitas		
Hutang Dagang	Rp. 1.500.000	
Total Liabilitas		Rp 1.500.000
Ekuitas		
Modal	Rp 95.671.000	
Laba Bersih	Rp 333.649.000	
Total Ekuitas		Rp 429.320.000
Total Liabilitas Dan Ekuitas		Rp 430.820.000

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2024)

2. Penyajian Laporan Laba Rugi Desember 2023

Toko Queen Roti tidak menyusun laporan laba dan rugi. Ini disebabkan karena cara penggunaan dan pencatatan laporan yang belum dipahami. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran laporan yang berdasarkan standar SAK EMKM. Awalnya, Toko Queen Roti hanya mencatat dan menghitung semua penerimaan kas yang dikurangi pengeluaran tanpa menyertakan biaya depresiasi aset yang dimiliki. Dan beberapa kelompok biaya operasional tidak dihitung, sehingga dengan penyusunan laporan laba rugi seperti tabel di bawah laba yang dihasilkan oleh toko Queen Roti, lebih akurat dan dapat digunakan untuk mengukur kinerja toko.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi Toko Queen Roti 31 Desember

Laporan Laba Rugi Toko Queen Roti 31 desember 2023	
Pendapatan	
Penjualan	Rp 561.256.000
Pembelian	Rp 165.215.000
Laba Rugi Kotor	Rp 396.041.000
Beban Usaha	
Beban Gaji	Rp 54.000.000
Beban Listrik Dan Air	Rp 5.100.000
Beban Angkut	
Pembelian	Rp 600.000
Beban Perlengkapan	
Toko	Rp 185.000
Beban Penyusutan	
Bangunan	Rp 5.000.000
Beban Penyusutan	
Peralatan Toko	Rp 1.875.000
Beban Penyusutan	
Mesin	Rp 132.000
Total Beban Usaha	Rp 62.392.000
Laba Usaha	Rp 333.649.000

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2024)

3. Catatan Atas LK

Toko Queen Roti belum mengumpulkan catatan LK dalam laporan keuangannya. Catatan atas LK berisi laporan kepatuhan dan kebijakan akuntansi toko Queen Roti, serta penjelasan nominal dalam LPK dan laporan laba rugi. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran bagi pemilik agar menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan dasar SAK-EMKM, dimana laporan tersebut terdiri dari pernyataan umum, ikhtisar kebijakan akuntansi, penghitungan kas, piutang, persediaan, beban-beban, pendapatan penjualan dan saldo laba.

Pembahasan

Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Toko Queen Roti

1. Pengakuan Laporan Keuangan Toko Queen Roti

Pengakuan laporan merupakan prosedur dalam penyusunan fungsi dalam laporan yang memenuhi salah satu prinsip SAK-EMKM. Setiap UMKM harus menyiapkan laporan berdasarkan akrual, dan dapat diterima sebagai aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan pengeluaran harus memenuhi standar untuk masing-masing. Aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dalam laporan posisi keuangan. Sementara itu, pendapatan dan pengeluaran diakui dalam laporan laba rugi.

A. Aset

1) Aset Lancar

a) Toko Queen Roti belum membuat LPK sehingga catatan kas dan setara kas ditulis pada catatan transaksi kas masuk dan keluar. Laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah kas dan setara kas yang sudah diakui, namun pengakuan kas dan setara kas Toko Queen Roti tidak sesuai dengan pedoman SAK EMKM.

b) Piutang

Aset dan liabilitas keuangan diukur sesuai dengan besarnya perolehan. Toko Queen Roti melakukan pencatatan sesuai dengan pedoman pengakuan piutang SAK EMKM yang dimana Toko Queen Roti mencatat piutang dari pelanggan dan mencatat sebesar jumlah tagihan yang dilakukan.

c) Persediaan

Toko Queen Roti belum menerapkan secara baik metode persediaan yang sesuai standar akuntansi, namun pengakuan persediaan Toko Queen Roti sudah sesuai dengan prinsip sebagaimana pembelian yang didasarkan dana yang digunakan untuk memperoleh barang-barang untuk pembuatan roti.

2) Aset Tetap

Aset tetap pada dasarnya diukur sebanding dengan besarnya biaya perolehan. Pada pengakuannya Toko Queen Roti tidak sesuai dengan pedoman SAK EMKM dikarenakan biaya perolehan untuk mendapatkan aset yang tidak diketahui asal datangnya.

B. Liabilitas

Pengakuan utang dari Toko Queen Roti sudah sesuai dengan SAK EMKM karena sudah melakukan pencatatan dan menyelesaikan kewajiban entitas yang dapat diukur secara andal.

C. Ekuitas

Toko Queen Roti mencatat modal dalam laporan keuangannya, namun tidak secara jelas diketahui seberapa besar saldo awal, ini tidak sesuai dengan pedoman SAK EMKM.

Tabel 3. Perbandingan Pengakuan Laporan Posisi Keuangan Toko Queen Roti Dengan SAK-EMKM

Menurut SAK-EMKM	Menurut Toko Queen Roti	Kesesuaian	
Aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan ketika aliran manfaat ekonomi masa depan mereka ke entitas aset dapat dijamin memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.	Toko Queen Roti belum melaporkan keadaan keuangannya sehingga uang tunai tercatat dalam catatan transaksi masuk dan keluar.	Belum Sesuai	
Entitas mengakui aset dan kewajiban hanya jika entitas tersebut merupakan pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan kewajiban keuangan tersebut..	Iuran yang dibuat oleh Toko Queen Roti diakui menurut SAK-EMKM karena mencatat jumlah pembayaran.	Sudah Sesuai	
Entitas mengakui persediaan ketika diperoleh melalui biaya akuisisinya.	Toko Queen Roti mendaftarkan pengakuan sesuai SAK-EMKM dan telah memenuhi prinsip pengakuan persediaan dengan mencatat jumlah nilai persediaan untuk mendapatkan persediaan. Namun, Toko Queen Roti tidak menerapkan metode inventarisasi dengan benar sesuai dengan standar akuntansi.	Sudah Sesuai	
Aset tetap di SAK-EMKM menyatakan bahwa entitas berlaku sebagai berikut: Aliran manfaat ekonomi ke atau dari entitas dapat dipastikan, dan biaya dapat diukur dengan andal.	Pengakuan aset tetap yang dilakukan oleh Toko Queen Roti tidak sejalan dengan SAK-EMKM karena biaya akuisisi untuk mengakuisisi aset tersebut jelas tidak diketahui.	Belum Sesuai	Toko Queen Roti belum melaporkan situasi keuangannya sehingga uang tunai tercatat dalam catatan transaksi masuk dan keluar.
Bukti kewajiban menyatakan bahwa kewajiban diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang akan diselesaikan dapat diukur dengan andal..	Toko Queen Roti mengakui hutang usaha	Sudah Sesuai	

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2024)

2. Pengukuran Laporan Keuangan Toko Queen Roti

Pengukuran merupakan penentuan total uang untuk mengenali aset, kewajiban, pendapatan dan pengeluaran dalam laporan. Dasar laporan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis kewajiban mengurangi jumlah kas atau setara yang diharapkan harus dibayarkan untuk memenuhi kewajiban dalam menjalankan bisnis entitas.

A. Aset

1) Aset Lancar

a) Kas Dan Setara Kas

Pengakuan kas dan setara kas pada Toko Queen Roti tidak sesuai dengan pedoman SAK EMKM hal ini disebabkan oleh catatan kas dan setara kas yang tidak dilakukan pencatatannya oleh Toko Queen Roti.

b) Piutang

Persediaan Toko Queen Roti roti dan perlengkapan lainnya serta penilaian nilai wajar sesuai dengan harga beli dan harga perolehan. Pengukuran piutang Toko Queen Roti sudah sesuai dengan pedoman SAK-EMKM dimana pengukuran Toko Queen Roti sesuai dengan jumlah tagihan.

2) Aset Tetap

Pendaftaran aset tetap jika dimiliki secara sah oleh entitas dalam jumlah biaya akuisisi saat pengakuan laporan. Pengukuran setelah pengakuan awal SAK EMKM kemudian menunjukkan bahwa entitas mengukur semua aset tetap, kecuali tanah, setelah pengakuan awal biaya akuisisi dikurangi akumulasi penyusutan. Pengukuran aset tetap yang dilakukan oleh Toko Queen Roti tidak sesuai dengan SAK-EMKM karena biaya pengakuan awal tidak diketahui.

B. Liabilitas

Pengukuran liabilitas Toko Queen Roti sama seperti yang di anjurkan oleh SAK EMKM yaitu pengukuran harus sama besar dengan jumlah yang harus dibayar. Liabilitas tercatat sama dengan yang harus dibayarkan liabilitas tidak diakui apabila liabilitas tersebut telah dilunasi atau dibayarkan kepada pihak lain.

C. Ekuitas

Pada SAK-EMKM modal yang disetor oleh pemilik dana berupa kas atau setara kas atau aset nonkas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Untuk badan usaha tidak berbentuk Perseroan Terbatas, ekuitas diakui dan diukur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk badan usaha tersebut.

Tabel 4. Perbandingan Pengukuran Laporan Posisi Keuangan Toko Queen Roti Berdasarkan Ketentuan SAK-EMKM

Menurut SAK-EMKM	Menurut Toko Queen Roti	Kesesuaian
Dalam SAK-EMKM, dasar pengukuran laporan keuangan adalah biaya historis.	Dalam SAK-EMKM, dasar pengukuran laporan keuangan adalah biaya historis sedangkan Toko Queen Roti belum menggunakan dasar SAK-EMKM	Belum sesuai
Dalam SAK-EMKM, perolehan aset dan kewajiban keuangan diukur dengan harga transaksi. Contoh harga transaksi aset dan kewajiban keuangan adalah piutang atau utang, dan harga transaksi sama dengan jumlah faktur. Ukuran piutang dari Toko Queen Roti didasarkan pada SAK-EMKM, yang merupakan jumlah faktur.	Piutang dari toko Queen Roti diukur sesuai SAK-EMKM karena tergantung pada jumlah faktur.	Sudah Sesuai
Di SAK-EMKM, disebutkan bahwa teknologi pengukuran biaya persediaan, seperti metode biaya, standar atau metode ritel, dapat digunakan untuk kenyamanan, jika hasilnya mendekati biaya akuisisi.	Persediaan Toko Queen Roti diukur sesuai dengan catatan Toko Queen Roti dan menerapkan metode inventarisasi dengan benar sesuai dengan standar akuntansi.	Sudah Sesuai
Dalam SAK-EMKM, disebutkan bahwa aset tetap dicatat jika aset tetap dimiliki secara sah oleh entitas dalam jumlah biaya perolehan pada saat pengakuan awal.	Pengukuran aset tetap yang dilakukan oleh Toko Queen Roti tidak sesuai dengan SAK-EMKM karena biaya pengakuan awal tidak diketahui.	Belum sesuai
Dalam SAK-EMKM, kewajiban dicatat dalam jumlah yang harus dibayarkan, dan kewajiban dikeluarkan atau dihentikan diakui ketika kewajiban dibayarkan secara tunai atau aset setara dan/atau non tunai kepada pihak lain dalam jumlah yang harus dibayarkan. Kewajiban toko Queen Roti diukur sesuai dengan SAK EMKM, yang tergantung pada berapa banyak yang perlu dibayar.	Toko Queen Roti mengukur menurut SAK-EMKM, yang tergantung pada berapa banyak yang harus dibayarkan.	Sudah Sesuai
Dalam SAK-EMKM, modal disetor oleh pemilik dana berupa kas, setara kas, atau aset non tunai yang tercatat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Toko Queen Roti tidak mengukur jumlah modal disetor awal, jadi tidak jelas berapa modal awal..	Belum sesuai

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2024)

3. Pengakuan Akun Laporan Laba Rugi Toko Queen Roti

1) Pendapatan

Secara pengakuan terkait pendapatan Toko Queen Roti sudah sesuai dengan SAK EMKM. Namun Toko Queen Roti belum membuat dan memasukkannya ke dalam laporan laba rugi.

2) Beban

Secara pengakuan terkait beban Toko Queen Roti belum sesuai dengan SAK EMKM karena Toko Queen roti hanya mencatat sebagai pengeluaran kas.

Tabel 5. Perbandingan Pengakuan Laporan Laba Rugi Dengan Ketentuan SAK-EMKM

Menurut SAK-EMKM	Menurut Toko Queen Roti	Kesesuaian
Dalam SAK-EMKM disebutkan bahwa pendapatan diakui ketika ada hak atas pembayaran yang diterima atau akan diterima baik sekarang atau di masa depan	The Roti mengakui pendapatan sebagai penjualan. Harus diakui, pendapatan Toko Queen Roti sesuai dengan SAK-EMKM, tetapi Toko Queen Roti tidak berhasil dan memasukkannya ke dalam laporan laba rugi.	Sudah Sesuai
SAK-EMKM menyatakan bahwa jika seorang pekerja memberikan layanan kepada entitas selama periode pelaporan, entitas tersebut mengakui beban kompensasi tenaga kerja dalam jumlah nilai yang tidak dipotong yang diharapkan akan dibayarkan untuk layanan tersebut.	Toko Queen Roti tidak mengakui beban itu dengan baik. Diakui, itu terkait dengan toko Queen Roti yang tidak sesuai dengan SAK-EMKM karena Toko Queen Roti hanya mencatatnya sebagai pengeluaran tunai.	Belum Sesuai

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2024)

4. Pengukuran Akun Laporan Laba Rugi Toko Queen Roti

1) Pendapatan

Pengukuran pendapatan Toko Queen Roti dengan cara menghitung jumlah kas yang didapat dari hasil penjualan. Hasil dari aktivitas penjualan tersebut didapat sejumlah kas yang diacatat sebagai pemasukan di kas. Proses pengukuran pendapatan Toko Queen Roti sudah sesuai dengan SAK EMKM yaitu mencatatat manfaat ekonomiknya yang diterima. Namun Toko Queen Roti belum membuat dan memasukkannya ke dalam laporan laba rugi.

2) Beban

Pengukuran beban yang dilakukan Toko Queen Roti yaitu dengan melihat kas atau setara kas yang keluar untuk beban yang dikeluarkan oleh Toko Queen Roti. Pengukuran beban belum sesuai dengan SAK EMKM.

Tabel 6 Perbandingan Pengukuran Laporan Laba Rugi Toko Queen Roti Dengan Ketentuan SAK-EMKM

Menurut SAK-EMKM	Menurut Toko Queen Roti	Kesesuaian
Dalam SAK-EMKM, disebutkan bahwa entitas mencatat manfaat ekonomi yang diterima atau masih akan diterima secara total	Proses pengukuran pendapatan toko Queen Roti dilakukan sesuai dengan SAK-EMKM, yaitu pencatatan manfaat ekonomi yang diterima. Namun, toko roti Ratu tidak berhasil dan memasukkannya ke dalam laporan laba rugi.	Sudah Sesuai
Di SAK-EMKM, disebutkan bahwa presentasi yang adil membutuhkan penyajian yang jujur tentang dampak transaksi, peristiwa dan kondisi lainnya yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban dan beban..	Pengukuran beban tidak sesuai dengan SAK-EMKM.	Belum Sesuai

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2024)

3) Catatan Atas Laporan Keuangan

Permasalahan yang dialami Toko Queen Roti adalah Toko Queen Roti belum menyusun laporan yang sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan Toko Queen Roti belum mengetahui tentang pentingnya laporan keuangan yang baik dan pemilik Toko Queen Roti yang belum memiliki pengetahuan mengenai akuntansi yang baik dan gagasan pemilik Toko Queen Roti yang menganggap pencatatan akuntansi yang rumit.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan Toko Queen Roti belum melakukan pencatatan dan penyusunan sesuai dengan SAK-EMKM
2. Proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Toko Queen Roti diketahui belum sesuai dengan SAK-EMKM hal ini diketahui karena pencatatan dan penyusunan laporan hanya dibuat berdasarkan kebutuhan sehingga masih sederhana.
3. Dalam pencatatan dan penyusunan laporan Toko Queen Roti hanya menyusun laporan secara sederhana sehingga tidak sesuai dengan SAK-EMKM hal ini dikarenakan akuntansi dianggap sulit, pemahaman dan keterampilan yang terbatas dalam penyusunan laporan keuangan.
4. Peneliti memberikan rekomendasi pencatatan dan penyusunan bagi Toko Queen Roti rekomendasi ini berupa, Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM. Penulis berharap dengan dengan diberikannya rekomendasi tersebut bisa dapat membantu pemilik dalam mengambil keputusan untuk keberlangsungan usahanya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis

Toko Queen Roti diharapkan melakukan pencatatan atau penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM, hal ini bertujuan supaya Toko Queen Roti bisa mengelola dan mengendalikan keuangan secara efisien dan efektif . Untuk dapat menerapkan SAK-EMKM diperlukan adanya pelatihan atau sosialisasi dalam memperkenalkan dan menyusun

laporan keuangan dari pihak terkait kepada para pelaku UMKM agar kedepannya dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang diterapkan.

2. Saran Akademis

- a) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan objek yang berbeda dari peneliti sebelumnya sehingga dapat merekomendasikan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM pada UMKM yang lain.
- b) Keterbatasan peneliti ini yaitu kekurangan data-data yang akurat dalam bukti-bukti transaksi karena pemilik Toko Queen Roti tidak mengizinkan memberikan rincian penjualan roti. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat mengurangi kekurangan peneliti sehingga peneliti selanjutnya diharapkan lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

Buku

- Ayudhi, L. F. R. S. (2020). Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) pada UMKM di Kota Padang. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 1-15. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i1.17>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen keuangan* (Kedelapan). Erlangga.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia. (2016-2022). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah*.
- Ghozali, I. (2020). *25 grand theory: 25 teori besar ilmu manajemen, akuntansi, dan bisnis* (A. Apriya, Ed.). Yoga Pratama.
- IAI. (2016). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kasmir. (2014). *Pengantar manajemen keuangan*. Kasmir.
- Lubis, R. H. (2017). *Pengantar akuntansi jasa*. Gava Media.

Jurnal

- Adila, R., Ulupui, I. G. K. A., & Utamingtyas, T. H. (2021). Implementasi SAK EMKM dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan: Studi kasus UMKM Mawar. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing*, 2(2), 176-195. <https://doi.org/10.21009/japa.0202.01>
- Astuty, E. A. D. (2019). Pengaruh kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, penyajian laporan keuangan, aksesibilitas, dan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Studi empiris pada desa se-kecamatan Muntilan) [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang].

- Azhari, D. S., Afif, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian mixed method research untuk disertasi. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 8010-8025. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1339>
- Dewi, E. A. D. P., & Hidayatullah, M. F. (2022). Analisis pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah di Toko Lazarus Batik Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- Dr. Hanim, L. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)*. UNISSULLA Press.
- Dr. Rumambi, H. D. (2019). *Penyusunan laporan keuangan UMKM*. Polimdo Press.
- Hetika, & Mahmudah, N. (2017). Penerapan akuntansi dan kesesuaiannya dengan SAK EMKM pada UMKM Kota Tegal. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 259-266.
- Ila, R., Ulupui, I. G. K. A., & Utaminingtyas, T. H. (2021). Implementasi SAK EMKM dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan: Studi kasus UMKM Mawar. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing*, 2(2), 176-195.
- Rahmadani, R. (2022). Analisis pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Tembung. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/19319>
<http://repository.uinsu.ac.id/19319/2/BAB%20I%281%29.pdf>
- Rosidah, T. B., & Mauliyah, N. I. (2020). Penerapan SAK EMKM dalam penyusunan akuntansi. *Jurnal Krisna*.
- Sari, Y. (2022). Penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) (Studi kasus UMKM PT Kamilah Cipta Mandiri). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 12(2004), 6-25.
- Sinarwati, N. K. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi belum diterapkannya pencatatan keuangan berbasis ETAP di UMKM (Studi kasus UMKM di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi*, 2339-1553.
- Subekti, B. (2019). Analisis pelaporan keuangan pada IKM (Industri Kecil Menengah) Batik Ayu Arimbi melalui peningkatan sumber daya manusia di Desa Pandhowardoyo Yogyakarta. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 3(4).
- Susanti, N., Fitriano, Y., Wati, I. S., Safitri, P., & Safitri, I. N. (2023). Pendampingan penyusunan jurnal khusus penerimaan kas dan pengeluaran kas berdasarkan SAK EMKM & koperasi pada Warung Joh Jl. Raden Fatah Kota Bengkulu. *Dahasen Mengabdi*, 2(1), 41-50.
- Tambunan, T. (2012). Peran usaha mikro dan kecil dalam pengentasan kemiskinan di daerah. *Jurnal Bina Praja*, 4(2), 73-92. <https://doi.org/10.21787/jbp.04.2012.73-92>